

## ABSTRAK

Fenomena harga IPO yang *underpricing* terjadi di seluruh Bursa di dunia, begitu juga di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Dari 46 emiten yang melakukan IPO dari tahun 2004 hingga November 2007, 91,30% harga IPOnya mengalami *underpricing*, 4,35% tetap dan 4,35% sisanya *overpricing*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang diperkirakan mempengaruhi tingkat *underpricing* harga IPO, baik secara parsial maupun simultan serta untuk mengetahui faktor mana yang dominan mempengaruhi tingkat *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO di BEJ pada tahun 2004 – November 2007.

Sampel penelitian yang diambil adalah perusahaan yang listing di BEJ dari tahun 2004 – November 2007 dan mengalami *underpricing*. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria tersebut ada 42 perusahaan. Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dilakukan proses pengumpulan data melalui dokumentasi. Hipotesis diuji dengan model regresi linear berganda.

Dari hasil pengujian yang dilakukan terhadap 42 sampel perusahaan, menunjukkan bahwa hanya faktor harga saham sektoral dan PER yang mempengaruhi tingkat *underpricing* secara parsial sehingga secara langsung faktor inilah yang dominan mempengaruhi tingkat *underpricing* pada perusahaan *go public* yang melakukan IPO di BEJ.

Kata kunci: *Underpricing*, *Initial Return (IR)*, *Initial Public Offering (IPO)*, *Price Earning Ratio (PER)*, Harga Saham Sektoral